

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



DINDA IRMA SILMI ALI
NIM. 2120072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DINDA IRMA SILMI ALI
NIM. 2120072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dinda Irma Silmi Ali**

NIM : **2120072**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Januari 2024

Yang menyatakan



DINDA IRMA SILMI ALI
NIM.2120072

Mohammad Syaifuddin, S.Pd.I., M.Pd.
Mayangan 15/05 Wiradesa - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dinda Irma Silmi Ali

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : DINDA IRMA SILMI ALI

NIM : 2120072

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Januari 2024

Pembimbing,

Mohammad Syaifuddin, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uiningsudur.ac.id email: fik@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DINDA IRMA SILMI ALI**
NIM : **2120072**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA
DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02
BREBES**

Telah diujikan pada hari Kamis 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

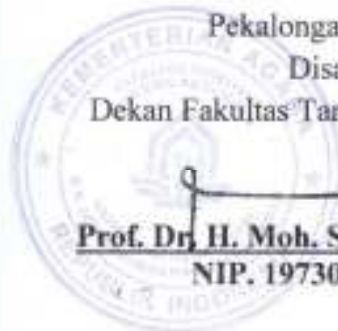
Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19840710 202321 2 033

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ali Sobirin dan Ibu Maryam yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tiada henti, serta keteguhan dan kesabaran beliau, baik suka maupun duka dalam mendidik saya selama ini.
2. Kakak saya Iftitah Ali Rahma Putri, Moh Ali Dwiki Rizki dan Salma Ali Azhar Islami yang saya sayangi serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do'a, serta keceriaan
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Syaifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ahmad Zahid S.Ag.,M.Ed, selaku kepala sekolah MTsN 02 Brebes, Ibu Hj. Sumarti, S.Pd.I., M.Pd Selaku Wakil ketua bidan akademik dan segenap keluarga besar MTsN 02 Brebes yang berkenan menjadi tempat penelitian saya
6. Akhmad Akhim Djunaid, terimakasih karena telah menemani, memberikan semangat dan memberikan kontribusi kepada penulis
7. Teman-teman Penulis, baik itu teman kuliah seangkatan, adik kelas, kaka kelas pada Faktultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun teman-teman dari fakultas atau universitas lain yang telah memberi masukan, semangat dan arahan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
8. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga.

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ

وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah...."
(Q.S. Ali 'Imron ayat 110)



ABSTRAK

Silmi Ali Dinda Irma. 2024. *Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Moh. Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : Pendidikan Profetik, Karakter, Religius, Implementasi Pendidikan

Misi utama Rasulullah SAW diutus ke alam dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Pentingnya akhlak yang baik tetap menjadi nilai yang signifikan dalam Islam. Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap krisis moral di masyarakat Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya penerapan pendidikan moral dan akhlak pada peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, karakter peserta didik sering disebut sebagai pendidikan akhlak. Oleh karena itu, pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak peserta didik berdasarkan ajaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes? 2) Bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan profetik di MTsN 02 Brebes?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : implementasi pendidikan profetik di MTsN 02 Brebes melalui tiga tahapan yaitu 1) perencanaan, MTsN 02 Brebes melibatkan 2 kegiatan yaitu intrakurikuler yaitu dalam proses pembelajaran, guru menyiapkan RPP dan Silabus yang didalamnya terdapat pendidikan profetik dan kokurikuler yaitu pembentukan sie peribadatan untuk membuat kegiatan terkait pendidikan profetik. 2) pelaksanaan, MTsN 02 Brebes menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik seperti nilai Humanisme, Liberasi dan Transendensi. 3) evaluasi, dari pelaksanaan pendidikan profetik di MTsN 02 Brebes sudah terlaksana dengan baik, namun masih terdapatnya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik. Kendala yang dihadapi berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan profetik di MTsN 02 Brebes yakni pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh internal yakni dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yakni faktor guru dan orangtua/lingkungan. Dengan begitu sosis yang diambil MTsN 02 Brebes dalam menghadapi kendala tersebut adalah pemberian pandangan kepada guru terkait etika pendidikan, mempererat kerja sama antara guru dan orangtua, dan memberikan pendekatan bertahap dalam memberikan sanksi kepada peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya kepada kita, serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, aamiin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidak sempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sampai detik ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi setiap umatnya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai wali dosen peneliti yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M.A, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tua tercinta dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
8. Bapak Ahmad Zahid S.Ag.,M.Ed, selaku kepala sekolah MTsN 02 Brebes dan segenap keluarga besar MTsN 02 Brebes yang berkenan menjadi tempat penelitian saya
9. Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonganyang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 18 Januari 2024

Penulis

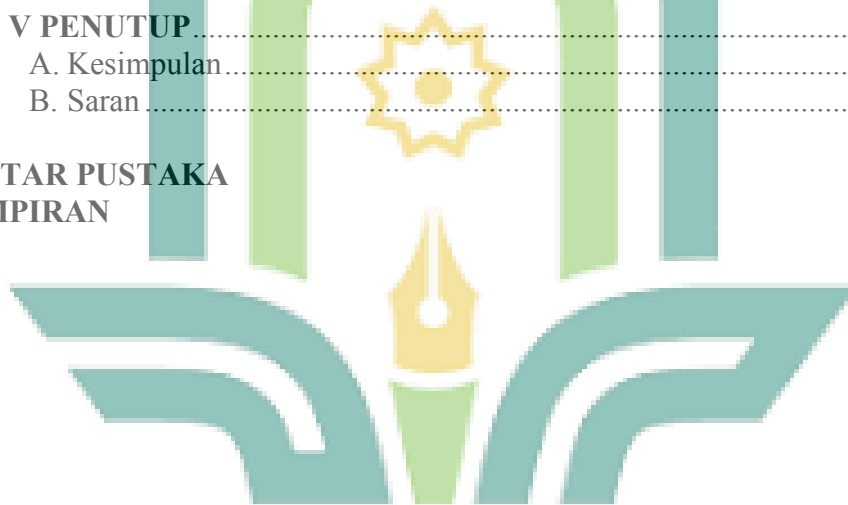
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Deskripsi Teoritis	17
1. Pendidikan Profetik	17
2. Karakter Peserta Didik	30
3. Pengertian Peserta didik	38
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III HASIL PENELITIAN	46
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes	46
1. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Brebes	46
2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes	47
3. Visi Dan Misi	49
4. Strukur Organisasi	50
5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	51
6. Data Peserta Didik	52
B. Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik	53
1. Perencanaan	53
2. Pelaksanaan	56
3. Evaluasi	67

C. Kendala Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.....	73
1. Faktor Internal.....	73
2. Faktor Eksternal.....	74
D. Solusi Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik	76
1. Faktor Internal.....	76
2. Faktor Eksternal	78

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES	81
A. Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTsN 02 Brebes.....	81
B. Kendala Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.....	100
C. Solusi Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik	102
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Pendidik MTs Negeri 2 Brebes tahun 2022/2023	50
Tabel 3.2 Jumlah Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Brebes tahun 2022/2023	50
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 2 Brebes tahun 2022/2023	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi
- Lampiran 4 Transkrip Observasi 1
- Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pembangunan manusia yang berbudi pekerti luhur memerlukan manajemen dan implementasi yang efisien diperlukan untuk pertumbuhan manusia yang berakhlak mulia. Sehubungan dengan itu, tujuan pendidikan Islam sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Islam pada umumnya bertujuan untuk memanusiakan manusia dengan memungkinkan mereka mencapai potensi penuh dan melakukan yang terbaik sesuai dengan hukum yang ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya, yang pada akhirnya akan menghasilkan manusia yang paripurna (insan kamil).

Pendidikan karakter dalam pendidikan Islam disebut juga dengan pendidikan budi pekerti luhur.¹ Menurut Muhamimin Azzet pendidikan karakter merupakan suatu sistem dalam penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan.² Seperti yang terlihat secara historis, pendidikan karakter merupakan respon terhadap kerusakan moral di masyarakat. Penyebaran Islam yang cepat dari Mekkah ke Madinah dan kemudian ke seluruh dunia menjadi gambaran tentang perlunya agama ini berdampak pada moral masyarakat. Hal ini terjadi sebagai akibat dari keberhasilan Nabi Muhammad dalam menciptakan uswah (teladan) yang

¹ Akhmad Shodiq, *Prophetic Characer Building*, (Jakarta: kencana 2018) hlm.1.

² Muhaimin Azzet Akhmad . *Pendidikan Yang Membebaskan*.(Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2014).hlm. 37.

sangat baik untuk penerapan akhlak yang tinggi pada saat itu di masyarakat.³

Sebagaimana firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (Q.S Al Ahzab : 21) (Al-Qur’an.. dan. Terjemahan., 2019, p. 665).⁴

Keberhasilan Nabi dalam mencegah kemerosotan akhlak manusia zaman dulu merupakan bukti nyata bahwa kita harus mempelajari dan mengamalkan semua ajaran, perbuatan, dan perkataannya. Akibatnya, pendidikan kenabian muncul. Kata "Profetik" berasal dari kata "*Prophetic*" yang mengacu pada seorang nabi atau item yang terkait dengannya. Di sisi lain, pendidikan kenabian adalah pendekatan pengajaran yang secara teratur mengambil inspirasinya dari ajaran Nabi Muhammad SAW.⁵

Pendidikan dalam perspektif profetik tersebut memiliki dasar tradisi akademik yang kondusif. Sebagaimana nabi SAW membangun tradisi Madinah yang memiliki daya kolektif untuk terus bergerak progresif secara kontinyu dengan pilar yang kuat. Pendidikan profetik berusaha menghadirkan nilai kenabian dalam konteks kekinian. Dengan cara pandang profetik, pendidikan Islam diharapkan mampu mencapai puncak tujuannya yaitu melahirkan

³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islami* (Jakarta : Amzah. 2019).hlm.5.

⁴ *Al-Qur’an.. dan. Terjemahan*, (jakarta:. Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsiran Al-Qur’an, 1971),hlm.665.

⁵ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009),hlm. 301.

manusia-manusia yang beriman kokoh dan berilmu luas (ūlūl albāb) dan juga menjadi insan kamil.⁶

Pendidikan profetik sebenarnya telah lama berkembang baik di kalangan akademisi ataupun non akademisi. Keprihatinan dari berbagai kalangan terhadap kondisi pendidikan Indonesia yang semakin kehilangan jati dirinya dan bahkan generasi muda yang mulai kehilangan karakter dan nilai-nilai moralnya menjadi pendorong dibalik pendidikan profetik tersebut. Selain itu, berbicara tentang bagaimana hasil dari sistem pendidikan belum mampu membantu bangsa ini menjadi lebih baik. Pendidikan kenabian telah berkembang menjadi pendekatan alternatif dalam menyikapi pendidikan di Indonesia saat ini ditengah munculnya berbagai sistem pendidikan.⁷ Banyak sekolah yang menggunakan pendidikan profetik sebagai ikhtiar yang sungguh-sungguh terutama dalam membentuk karakter peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dan dalam rangka pembentukan karakter dan moral.

Salah satu sekolah yang menggunakan pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes, sekolah ini mengutamakan pembinaan akhlak mulia sebagai tujuan utama pendidikan. Sekolah menggunakan sistem *Fullday School* ini secara konsisten menyajikan pelajaran agama yang diimbangi dengan pelajaran non agama sesuai dengan kurikulumnya, berbeda dengan sekolah lain yang setingkat yang lebih banyak menawarkan mata pelajaran non agama.

⁶ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik ...* hlm. 301.

⁷ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontektualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 27.

Karena pihak sekolah berupaya untuk menerapkan pendidikan kenabian pada peserta didik maka peneliti tertarik dengan judul dan penerapannya di MTsN 02 Brebes sebagai lokasi penelitian. Madrasah ini tidak membedakan antara pendidikan umum dan pendidikan agama, melainkan menyeimbangkan antara keduanya dengan mengajarkan baik ajaran umum maupun pelajaran agama yang menekankan prinsip-prinsip kenabian. Tidak hanya dimensi kognitif peserta didik yang diprioritaskan, tetapi juga lebih diutamakan daripada dimensi afektif dan psikomotorik. Juga, memanfaatkan ketiganya secara maksimal. Hal ini yang pada akhirnya mampu membentuk peserta didik yang positif atau berakhlak Religius sesuai dengan tujuan pendidikan profetik.

Setelah membaca penjelasan di atas, peneliti merasa tertarik dan perlu untuk meneliti bagaimana nilai-nilai kenabian atau pendidikan profetik yang ada di MTsN 02 Brebes. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul: “Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes?

2. Bagaimana kendala yang dihadapi berkenaan dengan implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes?
3. Bagaimana solusi dalam meghadapi kendala dari implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas, yakni

1. Untuk menggambarkan implementasi pendidikan profetik yang dilaksanakan di MTsN 02 Brebes terkait pembentukan karakter peserta didik
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi berkenaan dengan implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes
3. Untuk mengetahui solusi dalam meghadapi kendala dalam implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pendidik dan calon pendidik tentang penerapan pendidikan profetik

dalam pembentukan karakter dan kendala yang dihadapi dalam melakukannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan, dan sebagai bahan pengembangan mengenai urgensi nilai profetik dalam aktivitas pembelajaran dalam pembentukan karakter peserta didik dan kendala yang dihadapi berkenaan dengan implementasi pendidikan profetik.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memahami upaya yang dilakukan untuk memasukkan cita-cita profetik ke dalam pengajaran untuk membentuk karakter peserta didik serta tantangan yang harus diatasi dalam mengamalkan pendidikan profetik.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa motivasi dalam bersikap sehingga dapat meningkatkan pengetahuan agar tidak salah bertingkah laku, baik itu perkataan maupun perbuatan sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.

d. Bagi Peneliti dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai bagaimana implementasi pendidikan profetik

dalam rangka pembentukan karakter peserta didik dan kendala yang dihadapi berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan profetik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini disebut juga dengan teknik artistik dan metode interpretatif karena prosedur penelitiannya lebih bersifat artistik (kurang sistematis) dan karena data penelitian lebih terfokus pada interpretasi data lapangan. Dalam pendekatan ini peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen).⁸

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pandangan fenomenologi. Peneliti pergi ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena tertentu dalam kondisi alami.⁹ Peneliti berusaha untuk menjabarkan data atau kejadian yang menjadi pusat perhatian dalam implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter islami peserta didik di MTsN 02 Brebes.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 13.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ... hlm. 15.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No. 33 Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah 52211.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan November sampai Desember 2023.

3. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diambil dan yang memberikan instruksi terperinci tentang cara mengambil dan menangani data. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”¹⁰.

Dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto dan merujuk pada Lexy J. Moleong, dijelaskan bahwa sumber data kualitatif terdiri dari kata-kata lisan atau tertulis yang diperhatikan dengan seksama oleh peneliti, serta benda-benda yang diamati hingga detailnya guna menangkap makna tersirat dalam dokumen atau benda tersebut. Sumber data harus berasal dari sumber asli,

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta.2013).hlm.172.

meskipun jika sulit didapatkan, fotokopi atau duplikat tidak menjadi masalah selama pengesahan keasliannya dapat diperoleh.¹¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan faktor terpenting dalam menentukan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menentukan dari mana subjek data diperoleh. Sumber data meliputi:

a. Sumber data primer

Husein menjelaskan bahwa sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti dari orang atau individu melalui wawancara atau kuesioner. Peneliti biasanya mengumpulkan data primer ini.¹² Sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara pada penelitian ini adalah

1) Kepala Madrasah

Selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya segala bentuk kegiatan di mtsn 02 Brebes. Termasuk penyelenggaraan pendidikan profetik dengan segala pembiasaan yang dilaksanakan oleh seluruh elemen MTsN 02 Brebes.

2) Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik

Selaku wakil kepala yang bertanggung jawab atas segala kegiatan Akademis. Termasuk kegiatan kegiatan yang erat kaitannya dengan pendidikan profetik yang dapat membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes.

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.... hlm.22.

¹² Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali,2013).hlm

3) Guru Agama

Selaku guru yang menjalankan kegiatan-kegiatan profetik sesuai dengan kurikulum MTsN 02 Brebes.

4) Peserta didik

Selaku orang yang menjalankan kegiatan-kegiatan profetik sesuai dengan jadwal dan kurikulum yang ditentukan sekolah.

b. Sumber data sekunder

Menurut Kuncoro, sumber data sekunder adalah informasi yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti dapat mengetahui asal muasal informasi tersebut dengan melihat melalui sumber data lain yang berhubungan dengan informasi yang mereka cari. Informasi asli yang telah dikumpulkan dapat didukung oleh fakta-fakta sekunder ini. Buku, arsip, laporan, publikasi pemerintah dan sektor komersial, angka sensus, jurnal, dan sumber lain yang diterbitkan dan tidak diterbitkan adalah tempat untuk menemukan data sekunder.¹³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip yang ada di MTsN 02 Brebes.

Setelah di paparkan di atas tentang beberapa sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan dengan baik mengenai Implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes.

¹³ Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*.(Jakarta: Erlangga, 2009). hlm.149.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif. Artinya, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian atau tempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.¹⁴ Pengamatan atau observasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data kualitatif untuk melengkapi teknik wawancara.¹⁵ Peneliti hanya mengamati dan bersifat netral terhadap semua peristiwa yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

Melalui observasi ini, data yang telah diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung mengenai:

- 1) Pelaksanaan dan Evaluasi dalam implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes.
- 2) Kendala dalam implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes.

b. Wawancara

Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk saling bertukar pengetahuan dan gagasan

¹⁴ Musfiqon, Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), 227.

¹⁵ Nurul Ulfatin, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya (Malang: Media Nusa Creative, 2017), 210.

melalui sesi tanya jawab agar tercipta pemahaman mengenai sebuah subjek tertentu.¹⁶

Adapun dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur artinya pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide idenya dalam melakukan wawancara perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁷ Adapun narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang akademik, 1 guru SKI, 1 guru akidah akhlak dan 3 peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman masa lalu. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seorang individu. Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, studi dokumen juga digunakan dalam penelitian.¹⁸ Jika didukung dengan dokumentasi, temuan penelitian berdasarkan observasi atau wawancara akan lebih dipercaya atau kredibel. Kumpulan dokumen yang relevan dengan penelitian ini yaitu berupa kurikulum pelajaran, alat bantu pembelajaran, buku profil sekolah, pajangan struktural, dan buku informasi untuk mengumpulkan data peserta didik dan pengajar di MTsN 02 Brebes.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 318.

¹⁷ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan...*,227.

¹⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan ...*,229.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:10) menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu metode yang menggunakan sudut pandang peneliti sebagai alat analisis utama. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna dari berbagai aspek yang ditemui dengan mengkaji pendapat, pemikiran, persepsi dan interpretasi dari pihak-pihak yang dianggap kompeten terhadap masalah penelitian. Analisis data dilakukan secara induktif, dan penularannya didasarkan pada data yang cenderung bersifat verbal.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Langkah yang dilakukan sebelum di lapangan ialah analisis dilakukan

¹⁹ Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.hlm.30.

terhadap data hasil pendahuluan, atau data primer, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Analisis data yang digunakan selanjutnya ialah analisis selama di lapangan.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu : Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verifications.²⁰

a. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses pemilihan, menyederhanakan, dan memusatkan data yang akan menghasilkan informasi mengenai implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan

²⁰ Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3...* hlm.33.

sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan kategori dalam Implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes dengan tulisan yang berbentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah saat di mana peneliti harus memutuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diteliti serta mengungkapkan temuan penelitian tentang aspek "apa" dan "bagaimana". Selain itu, dalam tahapan ini peneliti juga harus menarik kesimpulan tentang penerapan Pendidikan Profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulis menguraikan sesuai dengan judul yang ditulis, maka terlebih dahulu akan menguraikan sistematika penulisan.

BAB I Pendahuluan yang meliputi: Latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dalam penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Landasan teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, serta kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang pengertian pendidikan profetik dan gambaran umum kondisi peserta didik di MTsN 02 Brebes.

BAB III Hasil Penelitian implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes yang berisi hasil penelitian yang berisi profil lembaga dari tempat penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah.

BAB IV: Analisis implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada implementasi pendidikan profetik dalam pendidikan di MTsN 02 Brebes maka dapat disimpulkan, yaitu:

1. Dalam implementasi pendidikan profetik di MTsN 02 Brebes sudah berlangsung dengan baik karena dalam proses penerapannya memenuhi tahap-tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan implementasi nilai-nilai profetik di MTsN 02 Brebes melibatkan kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Intrakurikuler dilakukan melalui desain pembelajaran oleh guru dengan menyisipkan nilai-nilai profetik dalam RPP dan silabus. Kegiatan kokurikuler melibatkan pembentukan sie peribadatan untuk membuat kegiatan terkait pendidikan profetik. Pelaksanaan pendidikan profetik sukses membentuk karakter positif peserta didik melalui kegiatan keislaman seperti ibadah-ibadah sunnah seperti yang dianjurkan Rasulullah SAW. Pemilihan metode pengajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran mencerminkan penanaman nilai-nilai kenabian dan keislaman. Dalam pelaksanaannya MTsN 02 Brebes menerapkan nilai-nilai Profetik diantaranya Humanisasi yang tercermin dalam kegiatan beramal, liberasi melalui upaya mengatasi ketidaksetaraan, dan transendensi dengan fokus pada pengembangan aqidah dan akhlak melalui kegiatan keagamaan. Evaluasi mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, faktor

pendukungnya adalah komitmen yang kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTsN 02 Brebes dengan diadakannya kegiatan dan pembiasaan islami seperti tadarus sebelum KBM, sholat dhuha berjamaah, istighozah setiap jumat kliwon, kegiatan jum'at beramal yang semuanya terlaksana dengan baik. Faktor penghambatnya adalah pertama, kurangnya guru dalam memberikan contoh yang baik di sekolah yang berdampak langsung pada pemahaman dan tindakan peserta didik terkait nilai-nilai profetik. Kedua, Kurangnya pengawasan terhadap peserta didik yang tidak dibarengi dengan kerjasama yang memadai antar guru dan orang tua, menjadi hambatan serius. Kendala terakhir adalah tingkat kesadaran yang beragam dari peserta didik terkait pendidikan profetik. Dalam konteks ini, kesadaran dan motivasi peserta didik dan guru menjadi faktor kunci yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan profetik secara efektif.

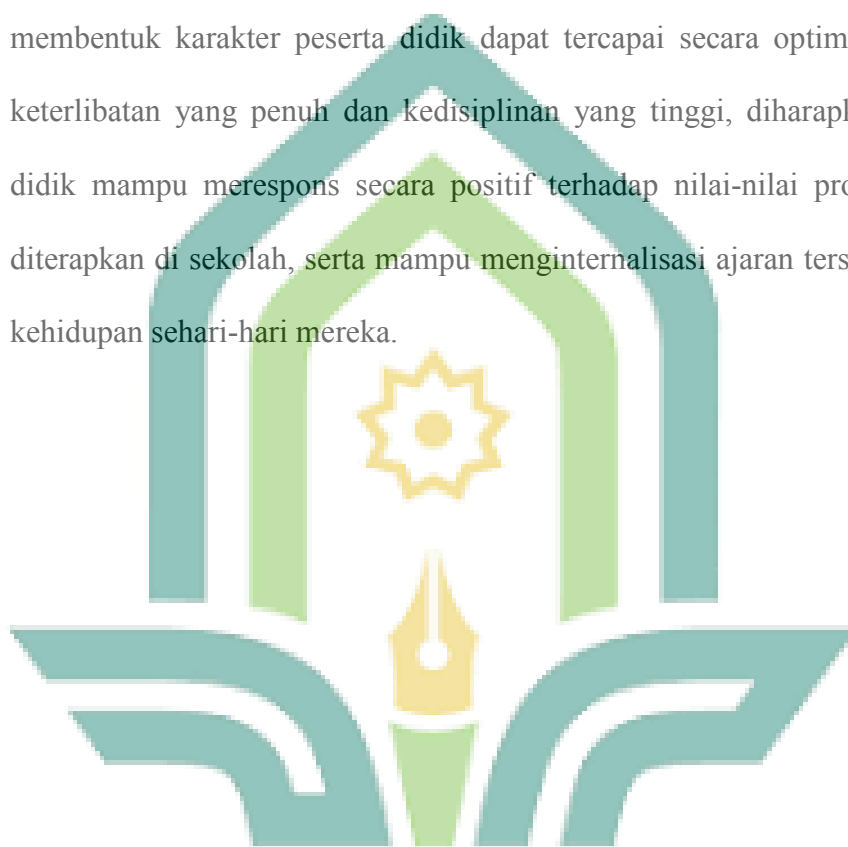
2. Dalam implementasi pendidikan profetik di MTsN 02 Brebes, kendala muncul dari kurangnya perhatian terhadap nilai-nilai agama di lingkungan rumah. Ini menjadi hambatan dalam penanaman akhlakul karimah pada peserta didik. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga dianggap krusial untuk mencapai pendidikan profetik yang optimal. Peran aktif orang tua sangat ditekankan untuk mendukung nilai-nilai profetik yang diajarkan di sekolah. MTsN 02 Brebes juga menghadapi peserta didik yang melanggar aturan dengan menerapkan sistem sanksi, melibatkan pertemuan dengan guru BK, orang tua, dan wakil kepala kurikulum. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen sekolah dalam membentuk karakter sesuai dengan

nilai-nilai profetik. Dengan pendekatan bertahap dan melibatkan berbagai pihak, MTsN 02 Brebes berusaha menciptakan lingkungan pendidikan efektif dalam membentuk karakter Islami pada peserta didik.

B. Saran

1. Kepala Sekolah MTsN 02 Brebes hendaknya dapat mensosialisasikan atau memberikan pemahaman terhadap pelaksanaan nilai-nilai profetik kepada peserta didik, tenaga kependidikan, maupun warga sekolah lainnya. Melalui sosialisasi ini, diharapkan setiap individu di lingkungan sekolah dapat lebih memahami esensi dan pentingnya nilai-nilai profetik dalam membentuk karakter dan perilaku yang Islami. Dengan pemahaman yang merata, implementasi nilai-nilai profetik dapat menjadi lebih efektif dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, sehingga mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah secara menyeluruh.
2. Kepada para guru MTsN 02 Brebes hendaknya dalam setiap pembelajaran di kelas, perlu di internalisasikan muatan agama. Walaupun mata pelajaran tersebut bukanlah mata pelajaran agama, namun perlu kiranya guru-guru mata pelajaran tersebut memasukkan nilai-nilai agama ke dalamnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengimbangi kegiatan pembiasaan dan program keagamaan yang telah terlaksana dalam pembentukan karakter islami peserta didik.
3. Kepada para peserta didik MTsN 02 Brebes, diharapkan untuk senantiasa aktif mengikuti kegiatan pembiasaan dan program keagamaan yang telah dijalankan oleh sekolah dengan tertib. Keikutsertaan peserta didik dalam

kegiatan tersebut sebaiknya diiringi oleh tingkat disiplin yang tinggi, baik dalam mengikuti kegiatan pembiasaan maupun program keagamaan yang telah ditetapkan. Selain itu, peserta didik diharapkan patuh terhadap tata tertib dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Tujuan dari hal ini adalah agar tujuan dan harapan dari pelaksanaan pendidikan profetik dalam membentuk karakter peserta didik dapat tercapai secara optimal. Dengan keterlibatan yang penuh dan kedisiplinan yang tinggi, diharapkan peserta didik mampu merespons secara positif terhadap nilai-nilai profetik yang diterapkan di sekolah, serta mampu menginternalisasi ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 42
- Abdurrahman, Moeslim. 2003. *Islam Sebagai Kritik Sosial*, Jakarta : Erlangga.
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran, 2007. *Prophetic Psychology: Psikologi Kenabian Menghidupkan Potensi dan Kepribadian Kenabian dalam Diri*, Yogyakarta: Pustaka Al-Furqon.
- Akhmad, Muhaimin Azzet. 2014. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Akmal, Sutja. Dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Al-Attas, Syed Muhammad al-Naqud. 1992. *Konsep Pendidikan dalam Islam, terjemahan Haidar Bagir*. Bandung: Mizan.
- Ali Syari'ati, 1996. *Humanisme, Antara Islam dan Mazhab Barat*, Bandung: Pustaka Indah.
- Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsiran Al-Qur'an, 2019).
- Al-Tabany, Badar Ibnu Trianto . 2014, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual". Jakarta: Prenada media Group.
- Ariesto Hadi, Sutopo. 2003. *Multimedia Interaktif dan Flash*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Asyifa, Ayu Nur. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Azwar. Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakry, Noor Ms. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan, 2006. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiyah. 1973. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.

- Gunawan Imam.2013. *Metode Penelitian kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harsono, 2008. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka.
- Husein Umar.2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali.
- Ismail, Syaifullah Godi. 2013. Implementasi Pendidikan Profetik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Ismail, Syaifullah Godi. 2015. *Implementasi Pendidikan Profetik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Salatiga*. IAIN Salatiga: Skripsi.
- Kartini Kartono, 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Khozin, 2004. *Refleksi Keberagaman Dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial*. Malang: UMM Press.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*.Jakarta: Erlangga.
- Kuntowijoyo, "Menuju Ilmu Sosial Profetik," *Republika*, 19 Agustus 1997, sebagaimana dikutip M. Fahmi, *Islam Transendental*.Kuntowijoyo, 1997.*Menuju Ilmu Sosial Profetik* , (Bandung: Republika).
- Kuntowijoyo, 1993. *Dinamika Internal Umat Islam Indonesia*. Jakarta: LSIP
- Kuntowijoyo, 1997.*Menuju Ilmu Sosial Profetik* , (Bandung: Republika).
- Kuntowijoyo, 2006. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo, 2018. *Muslim Tanpa Masjid*, Yogyakarta : IRCiSoD
- Kuntowijoyo,1998. *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan.
- Kurniawan Syamsul, 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- M. Agus Santoso, Hukum,Moral & Keadilan Sebuah Kajian Filsafat Hukum, Ctk. Kedua, Kencana, Jakarta, 2014, hlm. 85.

- M. Agus Santoso, *Hukum, Moral & Keadilan Sebuah Kajian Filsafat Hukum*, Ctk. Kedua, Kencana, Jakarta, 2014, hlm. 85.
- Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Amzah.
- Mifathullah. 2017. *Pendidikan Profetik Perspektif Moh. Roqib dan Implikasinya dalam Rekonstruksi Pendidikan Islam Integratif*, Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muin, M Thaib Thohir Abdu. 1986. *Ilmu Kalam*, Jakarta: Widjaya.
- Musdalifah. 2007. *Perkembangan Sosial Remaja Dalam Kemandirian*. Iqra. Manado: STAIN Manado. Volume 4 Juli – Desember.
- Musfiqon, 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publiser
- Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila*. In Solok: CV Mitra Cendekia Media.
- Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2017).
- Prasetyo, Sugeng. 2017. *Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs PP Darul Qurro Kawunganten*, Thesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Qura, Ummul, 2015 “Pendidikan Islam”, *Jurnal: Pendidikan*: Vol. VI, No. 2
- Rais, M. Amien, 1998. *Tauhid Sosial, Formula Menggempur Kesenjangan*. Bandung: Mizan.
- Rasyad, Rasdian. 2002. *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Jakarta: Grasindo
- Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh. 2013. “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Profetik”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol III, Nomor 3.
- Roqib, Moh. 2015. *Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dan Pendidikan*, Purwokerto : STAIN Press
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sekretariat Negara RI. 1945. Undang-Undang Republik Indonesia Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokusindo Mandiri.

Shihab, M Quraish.1993.*Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Shodiq Akhmad. 2ab018. *Prophetic Character Building*. Jakarta : Kencana.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: CV. Alfabeta.

Syarif, Zainudin,2014.”Pendidikan Profetik dan Membentuk Bangsa Religius”, *Jurnal Tadris* vol.9 no.1, STAI Pamekasan

Tholkhah, Imam dan Ahmad Barizi, 2004. *Membuka Jendela Pendidikan: Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Triatmini. 2011. Kepedulian Sosial, (<http://pembelpai.blogspot.com/2011/01/bab-iii-kepeduliansosial.html>, diakses tanggal 5 Desember 2023)

Umam, Muhammad Khoirul. 2018 “Paradigma Pendidikan Profetik dalam Pendekatan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah” *The 3rd Annual International Conference on Islamic Education*,Mojokerto: STITNU Al Hikmah.

Widiantari Femilia. (2010). Kontribusi Kemandirian terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah (Problem Solving) pada Remaja. *Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*.

Wiwinda, Hubungan Pendidikan Agama Islam Dengan Tingkat Religiusitas, *At-ta'lim*, no.1 vol. 15, (Januari 2016).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kapan Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.rik.uinpek.ac.id email: rik@uinpek.ac.id

Nomor : B-1923/Un.27/J.II.1/TL.00/11/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

07 November 2023

Yth. Kepada Bapak/ Ibu
Kepala MTs Negeri 02 Brebes
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dinda Irma Siani Ali
NIM : 2120072
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

s.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BREBES
Jalan Yos Sudarso No. 33 Pasarbatang Brebes 52211
Telepon : (0283) 672038 email : mtsnegeri2brebes@gmail.com
Website : <https://mts2brebes.sch.id/>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-167/MTs.11.29.02/PP.00.5/02/2024

Sehubungan dengan kegiatan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINDA IRMA SILMI ALI
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 12 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2120072
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Asal Universitas : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Profetik dalam membentuk Karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Brebes

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dari tanggal 06 November 2023 sampai dengan 30 Desember 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 07 Februari 2024

Kepala,



Ahmad Zahid



PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA.

A. Pedoman Observasi

NO	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.		
2.		
3.		

B. Pedoman Wawancara

Narasumber :

Tempat :

Waktu :

Tanggal :

Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Menurut bapak, bagaimana pandangan bapak mengenai pendidikan kenabian atau pendidikan profetik ?
2. Apakah MTs Negeri 02 Brebes ini menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik ?
3. Tujuan/harapan apa yang ingin dicapai dengan penanaman nilai-nilai pendidikan profetik tersebut ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan nilai-nilai pendidikan profetik di MTs Negeri 02 Brebes ?
5. Bagaimana kebijakan bapak sebagai kepala sekolah untuk mengarahkan para guru agar mampu mendidik Peserta didik untuk berakhlakul karimah ?
6. Kegiatan apa saja yang diadakan di MTs Negeri 02 Brebes dalam mengembangkan karakter Peserta didik yang islami ?
7. Adakah kendala dalam pelaksanaan penerapan pendidikan profetik di MTs Negeri 02 Brebes ?
8. Menurut bapak, bagaimana solusi dari kendala tersebut pak ?

9. Di MTs Negeri 02 Brebes ini Bagaimana sih kebijakan sekolah terhadap Peserta didik yang melanggar peraturan ?
10. Bagaimana upaya MTs Negeri 02 Brebes dalam mencegah kenakalan remaja pada Peserta didik siswi MTs Negeri 02 Brebes ?

Pertanyaan wawancara dengan ibu Sumarti MTs Negeri 02 Brebes

1. Menurut ibu, bagaimana pandangan ibu mengenai pendidikan kenabian atau pendidikan profetik ?
2. Apakah MTs Negeri 02 Brebes ini menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik ?
3. Tujuan/harapan apa yang ingin dicapai dengan penanaman nilai-nilai pendidikan profetik tersebut ?
4. Menurut ibu, mapel apa saja yang bisa mengimplementasikan pendidikan profetik pada Peserta didik ?
5. Pembiasaan akademik apa saja yang ada di MTs Negeri 02 Brebes ini bu?
6. Bagaimana pengaturan waktu yang ada di MTs Negeri 02 Brebes ini bu?
7. Kegiatan apa saja yang diadakan di MTs Negeri 02 Brebes dalam mengembangkan karakter Peserta didik yang islami ?
8. Apakah kegiatan itu diwajibkan untuk seluruh Peserta didik bu ?
9. Apakah ada hukuman bagi Peserta didik yang bolos pelajaran atau tidak mengikuti kegiatan yang diwajibkan itu ?

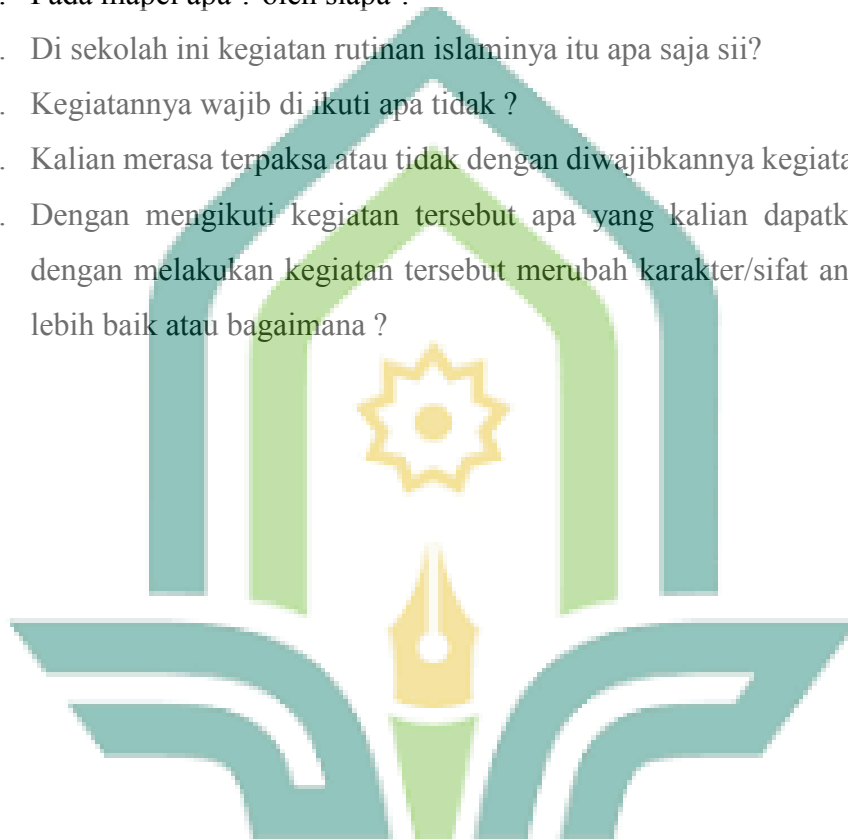
Pertanyaan wawancara dengan guru agama di MTs Negeri 02 Brebes

1. Menurut Bapak, bagaimana pandangan bapak sebagai guru agama mengenai pendidikan kenabian atau pendidikan profetik?
2. Apa saja yang Bapak persiapkan dalam menanamkan nilai-nilai profetik kepada peserta didik?
3. Nilai-nilai pendidikan profetik apa saja yang telah Bapak terapkan pada mata pelajaran yang bapak/ibu ampu ?
4. Bagaimana model pembelajaran atau metode yang Bapak terapkan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran?
5. Apa harapan Bapak terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan profetik ini?

6. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan penerapan pendidikan profetik tersebut?
7. Menurut bapak/ibu sebagai guru agama, bagaimana solusi dari kendala yang terjadi ?

Pertanyaan wawancara dengan Peserta didik di MTs Negeri 02 Brebes

1. Ada ngga guru yang menjelaskan tentang sifat2 Nabi Muhammad ?
2. Pada mapel apa ? oleh siapa ?
3. Di sekolah ini kegiatan rutinan islaminya itu apa saja sii?
4. Keegiatannya wajib di ikuti apa tidak ?
5. Kalian merasa terpaksa atau tidak dengan diwajibkannya kegiatan tersebut?
6. Dengan mengikuti kegiatan tersebut apa yang kalian dapatkan, apakah dengan melakukan kegiatan tersebut merubah karakter/sifat anda menjadi lebih baik atau bagaimana ?



TRANSKIP OBSERVASI 1

Hari : Rabu, 13 Desember 2023

Tempat : Musholla Ulil Albab

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Peserta didik melakukan salam, sapa, salim kepada guru	Ada interaksi yang baik antara guru dengan Peserta didik
2.	Peserta didik mengisi jam istirahat dengan salat dhuha	Peserta didik mulai mandatangi musholla ketika jam istirahat maupun jam kosong
3.	Guru memberikan teladan dalam melaksanakan Sholat Dhuha	Banyak guru yang melakukan sholat dhuha
4.	Peserta didik melaksanakan sholat dhuhur berjamaah	Terdapat 3 kloter dalam pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah sehingga semua Peserta didik dapat mengikuti sholat dhuhur berjamaah yang di imami oleh Peserta didik MTsN 02 Brebes



TRANSKIP OBSERVASI 2

Hari : Jum'at, 15 Desember 2023

Tempat : Lapangan MTsN 02 Brebes

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Peserta didik melakukan salam, sapa, salim kepada guru	Ada interaksi yang baik antara guru dengan Peserta didik
2.	Peserta didik mengisi jam istirahat dengan salat dhuha	Peserta didik mulai mandatangi musholla ketika jam istirahat maupun jam kosong
3.	Guru memberikan teladan dalam melaksanakan Sholat Dhuha	Banyak guru yang melakukan sholat dhuha
4.	Persiapan kebutuhan atau perlengkapan pelaksanaan Istigaśah dilakukan	Dengan dipersiapkan lebih dulu 15 menit sebelum acara dimulai
5.	Peserta didik membaca bacaan Istigaśah dengan buku panduan	Semua melakukan
6.	Guru memberikan teladan dalam mengikuti proses berlangsungnya Istigaśah	Terlihat dari guru mendengarkan dan membaca Buku panduan dengan sungguh- sungguh
7.	Osis berkeliling ke seluruh kelas untuk mengadakan Jum'at beramal	Peserta didik memberikan shodaqoh sesuai dengan kemampuan mereka
4.	Peserta didik melaksanakan sholat dhuhur berjamaah	Terdapat 3 kloter dalam pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah sehingga semua Peserta didik dapat mengikuti sholat dhuhur berjamaah yang di imami oleh Peserta didik MTsN 02 Brebes

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES.
DENGAN KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Bapak H. Ahmad Zahid S.Ag.,M.Ed
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah MTsN 02 Brebes
 Waktu : 09.10-10.00 WIB
 Tanggal : 13 Desember 2023

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut bapak, bagaimana pandangan bapak mengenai pendidikan kenabian atau pendidikan profetik ?	pandangan saya mengenai pendidikan profetik itu berarti pendidikan kenabian ya mbak karena prophet itu kan artinya nabi. pendidikan ini menjadikan nabi muhammad sebagai teladan dalam pendidikannya. Sebenarnya pendidikan profetik sama saja dengan pendidikan agama islam cuman bedanya kalau pendidikan agama islam itu lebih luas dan tujuan utamanya itu untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam, seperti keyakinan, ibadah, hukum-hukum agama, dan sejarah Islam sedangkan tujuan utama dari pendidikan profetik itu untuk mengembangkan karakter dan moral Peserta didik dengan berfokus pada nilai-nilai yang diemban oleh Nabi Muhammad SAW supaya membentuk Peserta didik menjadi individu yang memiliki karakter dan akhlak yang baik, serta mampu mengamalkan ajaran-ajaran Nabi.
2.	Apakah MTs Negeri 02 Brebes ini menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik ?	pastinya sekolah ini menerapkan pendidikan profetik mbak bukan hanya dalam pendidikan dikelas saja tetapi

		dilingkungan sekolah dan di juga dilingkungan masyarakat kami mengajak para Peserta didik untuk tetap menerapkan nilai nilai pendidikan profetik karena pendidikan akhlak memang sangat penting dan itu juga merupakan misi utama MTsN 02 Brebes ini. Dalam persiapannya juga MTsN 02 Brebes ini membentuk sebuah sie itu namanya sie peribadatan itu yang menentukan kegiatan-kegiatan agama islam yang tentunya didalamnya menerapkan pendidikan profetik dalam pelaksanaannya.
3.	Tujuan/harapan apa yang ingin dicapai dengan penanaman nilai-nilai pendidikan profetik tersebut ?	Tujuan diterapkannya pendidikan profetik jelas untuk menjadikan Peserta didik berakhlakul karimah, seperti dalam Misi utama MTsN 02 Brebes ini yaitu Melaksanakan pembelajaran dengan meletakkan dasar-dasar keimanan dan kelslaman kepada peserta didik melalui pendekatan akhlakul karimah dan uswatun hasanah. Jadi jelas, bahwa yang diutamakan disini adalah pembentukan akhlak mulia terlebih dahulu. Baru dari anak yang berakhlak mulia tersebut mampu menciptakan prestasi-prestasi yang optimal. Akhlak mulia ini tidak serta merta terbentuk, namun melalui penerapan nilai-nilai pendidikan profetik kepada Peserta didik dan tentunya kepada guru yang akan menjadi contoh Peserta didik dalam bertindak.
4.	Bagaimana proses pelaksanaan nilai-nilai pendidikan profetik di MTs Negeri 02 Brebes ?	Dalam implementasi pembelajarannya, sekolah ini telah menggunakan metode yang mendukung atau sejalan dengan nilai-nilai pendidikan profetik yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi. Dalam bidang Humanisasi, Madrasah ini mendidik Peserta didik untuk mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian terhadap sesama seperti contohnya ada kegiatan shodaqoh yaitu pada hari jumat atau Jum'at beramal itu biasanya petugas osis keliling kelas untuk menariki uang shodaqoh yang nantinya akan

		<p>disumbangkan. Sekolah ini juga mengimplementasikan nilai Liberasi yaitu sekolah berupaya untuk membebaskan Peserta didik dari berbagai bentuk penindasan, ketidaksetaraan, dan ketidakadilan sosial contohnya saat proses KBM berlangsung guru harus bersikap adil pada murid lalu murid yang masih belum faham harus dikasih perhatian lebih. Dan nilai Transendensi, MTsN 02 Brebes ini mengutamakan nilai-nilai transendensi berupa penanaman aqidah dan akhlak melalui pebiasaan-pembiasaan dan penanaman akhlak secara interaktif dan bersumber Al-Qur'an dan Hadits.</p>
5.	<p>Bagaimana kebijakan bapak sebagai kepala sekolah untuk mengarahkan para guru agar mampu mendidik Peserta didik untuk berakhlakul karimah ?</p>	<p>Dengan memberikan contoh yang baik mba, kalo saya memberikan contoh yang baik maka gurupun akan melakukan yang baik pula. Kalo guru sudah melakukan yang baik maka insyaAllah Peserta didikpun akan berperilaku yang baik. Karena guru itu digugu dan ditiru ya mbak.</p>
6.	<p>Kegiatan apa saja yang diadakan di MTs Negeri 02 Brebes dalam mengembangkan karakter Peserta didik yang islami ?</p>	<p>Kegiatan disini banyak mba seperti pembiasaan tadarus sebelum KBM, Sholat dhuha berjamaah, istighozah setiap jumat Kliwon, dan disini ada boarding schoolnya mba, jadi kaya sekolah sambil mondok. Di kegiatan boarding school tersebut setiap sore habis sekolah diadakan ngaji kitab kuning dan setiap malam sehabis sholat maghrib diadakan tadarus berjamaah. Jadi dalam kegiatan sehari-harinya penuh sama hal-hal yang positif.</p>
7.	<p>Adakah kendala dalam pelaksanaan penerapan pendidikan profetik di MTs Negeri 02 Brebes ?</p>	<p>kendalanya pasti ada mbak, yang namanya mengelola 84 guru dan 1200 anak dengan berbagai latar belakang baik pendidikan maupun ekonomi. Masih ada kekurangan dalam memberikan contoh yang baik dari guru di sekolah, kurangnya pengawasan terhadap Peserta didik yang tidak dibarengi dengan kerjasama yang memadai antar guru dan orang tua untuk bersama-sama memberikan teladan yang baik dan Kurangnya perhatian terhadap nilai-nilai agama di rumah juga menjadi hambatan dalam penanaman dan</p>

		<p>pembentukan akhlakul karimah. Kita tidak bisa bergerak sendiri mbak, tapi juga harus bersinergi dengan orang tua. Karena kalau kita sebagai guru di sekolah sudah memerintah Peserta didik untuk sholat dhuha, sholat berjamaah tepat waktu, tapi di rumah orang tua membiarkan maka kebiasaan itu akan luntur dan hilang dengan sendirinya.</p>
8.	<p>Menurut bapak, bagaimana solusi dari kendala tersebut pak ?</p>	<p>Solusinya itu memberikan pandangan dan contoh kepada seluruh guru tentang etika pendidikan untuk meningkatkan kualitas keteladanan mereka dan Mendorong kerjasama yang lebih erat antara guru dan orang tua dengan menyadarkan tentang pentingnya peran mereka dalam pembentukan karakter islami anak karena Kita tidak bisa bergerak sendiri mbak, tapi juga harus bersinergi dengan orang tua. Karena kalau kita sebagai guru di sekolah sudah memerintah Peserta didik untuk sholat dhuha, sholat berjamaah tepat waktu, tapi di rumah orang tua membiarkan maka kebiasaan itu akan luntur dan hilang dengan sendirinya. Karena anak usia sekolah dasar harus dibiasakan dan terus dilatih. Kalau kita di sekolah sudah memberikan pembiasaanpembiasaan seperti itu, lalu di rumah orang tua tidak membantu menjaga kebiasaan itu, ya tidak akan berjalan lancar pembentukan karakternya. Jadi sinergitas antar orang tua dan guru di sekolah itu sangat penting dan amat diperlukan.</p>
9.	<p>Di MTs Negeri 02 Brebes ini Bagaimana sih kebijakan sekolah terhadap Peserta didik yang melanggar peraturan ?</p>	<p>Di sekolah ini, jika ada pelanggaran terhadap aturan, langkah pertama adalah membawa Peserta didik tersebut ke ruang Bimbingan Konseling (BK). Pada tahap awal, Peserta didik dipanggil untuk bertemu dengan guru BK sebagai upaya memberikan efek jera. Jika upaya ini tidak berhasil, langkah berikutnya adalah memanggil orang tua atau wali murid untuk ikut serta dalam pertemuan dengan guru BK. Jika hal ini juga tidak berhasil memberikan dampak positif, masuk ke</p>

		<p>tahap ketiga, yakni melibatkan pertemuan antara orang tua, Peserta didik, guru BK, dan Wakil Kepala Kurikulum. Apabila Peserta didik masih menunjukkan ketidakpatuhan, tahap terakhir adalah membawa Peserta didik, orang tua, guru BK, dan Wakil Kepala Kurikulum untuk bertemu dengan Kepala Sekolah guna memberikan sanksi yang sesuai terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh Peserta didik.</p>
10	<p>Bagaimana upaya MTs Negeri 02 Brebes dalam mencegah kenakalan remaja pada Peserta didik siswi MTs Negeri 02 Brebes ?</p>	<p>Dikasi kesibukan, dengan begitu Peserta didik tidak ada waktu untuk melakukan kenakalan. Di sekolah ini terdapat 20 ekstrakurikuler dan Program Boarding school yang tadi saya sebutkan. Sebagai contoh disekolah mulai jam 07.00-14.45 bagi yang fullday dan jam 07.00-14.00 bagi reguler sehabis pulang sekolah kalo di asrama/ boarding school itu langsung ke mushola untuk melakukan sholat ashar berjamaah. Sehabis sholat biasanya ada kegiatan mengaji kitab kuning, dan kalo yang ngga boarding school ya ada ekstrakurikuler jadi pulang-pulang itu Peserta didik udah cape jadi darimulai di sekolah sampai pulang itu di isi sama kegiatan positif terus mba.</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK

DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK

DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES.

DENGAN WAKIL KEPALA BIDANG AKADEMIK

Narasumber : Ibu Hj. Sumarti, S.Pd.I., M.Pd

Tempat : Ruang guru MTsN 02 Brebes

Waktu : 09.00-09.35 WIB

Tanggal : 14 Desember 2023

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut ibu, bagaimana pandangan ibu mengenai pendidikan kenabian atau pendidikan profetik ?	Pendidikan profetik atau kenabian sendiri itu Proses transfer pengetahuan atau knowledge dan nilai-nilai kenabian untuk membangun akhlak moral serta mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.
2.	Apakah MTs Negeri 02 Brebes ini menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik ?	Di MTsN 02 Brebes ini tentunya menerapkan Pendidikan Proefitik mba, karena Misi utama MTsN 02 Brebes dari jaman dahulu itu adalah akhlak mulia, baru setelah itu prestasi optimal. Jadi jelas, bahwa yang diutamakan disini adalah pembentukan akhlak mulia terlebih dahulu. Baru dari anak yang berakhlak mulia tersebut mampu menciptakan prestasi-prestasi yang optimal. semua yang kita lakukan dari pengajaran dari keterampilan sikap semuanya mengerucut dari pendidikan profetik dan mengembangkan mengangkat nilai nilai dari pendidikan profetik yang pertama nilai memanusiakan manusianya seperti contohnya Peserta didik menghargai pendapat orang lain. kedua nilai nahi munkar atau pembebasan dari segala penindasan yang contohnya murid

		<p>diberikan kesempatan untuk Bebas berpendapat. Hal tersebut dilakukan agar mereka mampu berpikir secara kritis. Biasanya guru akan memberikan satu kasus, nantinya peserta didik akan menjawab sesuai dengan pengalamannya. Hal tersebut dilakukan agar mereka mampu berpikir secara kritis. Biasanya guru akan memberikan satu kasus, nantinya peserta didik akan menjawab sesuai dengan pengalamannya. dan yang terakhir yaitu tuminubillah atau mendukung keimanan dari Peserta didik tersebut.</p>
3.	<p>Tujuan/harapan apa yang ingin dicapai dengan penanaman nilai-nilai pendidikan profetik tersebut ?</p>	<p>Harapannya kami mengerucut pada tujuan pendidikan profetik yaitu Tujuannya adalah membentuk Peserta didik menjadi individu yang memiliki karakter dan akhlak yang baik, serta mampu mengamalkan ajaran-ajaran Nabi. Visi di sekolah ini juga kan Mewujudkan insan yang unggul dalam imtaq, iptek, dan mampu bersaing secara global dengan berperilaku Islami. Imtaq itukan iman dan taqwa berarti sekolah ini memiliki fokus pada pengembangan dimensi keagamaan dan spiritual Peserta didik. "Iman" merujuk pada keyakinan dan kepercayaan kepada ajaran agama Islam, sementara "Taqwa" mengacu pada kesadaran dan ketakwaan kepada Allah. Dengan memprioritaskan aspek ini, sekolah berkomitmen untuk membentuk Peserta didik yang memiliki fondasi iman yang kuat dan kesadaran akan tata cara kehidupan Islami.</p>
4.	<p>Menurut ibu, mapel apa saja yang bisa mengimplementasikan pendidikan profetik pada Peserta didik ?</p>	<p>Sebenarnya semua mapel harus terlibat dalam pendidikan profetik ini ya mbak, bukan hanya pendidikan agama islam saja tetapi semua mapel juga harus menerapkannya. Contohnya saya walaupun saya guru matematika tapi saya mengimplementasikan misal ada soal tentang berdagang ya saya ceritakan kisah Rasulullah yang selalu berlaku jujur dalam berdagang dan</p>

		ujung-ujungnya cerita tentang Rasulullah yang kiranya dengan cerita tersebut Peserta didik dapat meneladani sifat-sifat Rasulullah.
5.	Pembiasaan akademik apa saja yang ada di MTs Negeri 02 Brebes ini bu?	Pembiasaannya ada tadarus setiap pagi sebelum KBM berlangsung lalu, pembacaan asmaul husna setiap sabtu pagi, kegiatan istighozah setiap jum'at kliwon, sholat dhuha, dan sholat dhuhur berjamaah mba
6.	Bagaimana pengaturan waktu yang ada di MTs Negeri 02 Brebes ini bu?	Di MTs Negeri 2 Brebes ini melaksanakan pembiasaan seperti pagi ada pembiasaan menyalimi Peserta didik di depan gerbang, tadarus sebelum jam pertama dimulai, waktu istirahat digunakan untuk sholat duha, istirahat kedua untuk sholat dzuhur berjamaah dengan dibagi dua-tiga gelombang
7.	Kegiatan apa saja yang diadakan di MTs Negeri 02 Brebes dalam mengembangkan karakter Peserta didik yang islami ?	untuk kegiatannya itu ada banyak mba, pembiasaannya ada tadarus setiap pagi sebelum KBM berlangsung lalu, pembacaan asmaul husna setiap sabtu pagi, kegiatan istighozah setiap jum'at kliwon, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, lalu disinin juga ada perayaan hari-hari islami seperti maulid nabi muhammad SAW, Qurban setiap idul adha, dan pesantren kilat.
8.	Apakah kegiatan itu diwajibkan untuk seluruh Peserta didik bu ?	Wajib mba kalo ada yang ngga ngikuti juga harus dengan alasan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan
9.	Apakah ada hukuman bagi Peserta didik yang bolos pelajaran atau tidak mengikuti kegiatan yang diwajibkan itu ?	Tentunya ada mba, jika ada Peserta didik yang bolos pelajaran maka langsung ditindak lanjutkan dengan di panggil ke BK, sesuai dengan tahap yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah tadi ya mbak. Kalo tidak melakukan kegiatan seperti istighozah sih kayaknya ngga ada ya mbak karena di sekolah ini ada Peserta didik yang mengecek ke kelas, kantin saat istighozah berlangsung.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK

DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK

DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES.

DENGAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

Narasumber : Bapak Bapak Miftahudin S.Ag

Tempat : Ruang Guru MTsN 02 Brebes

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Tanggal : 14 Desember 2023

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut Bapak, bagaimana pandangan bapak sebagai guru agama mengenai pendidikan kenabian atau pendidikan profetik?	Pendidikan Profetik merupakan suatu pendekatan pendidikan yang mengacu pada ajaran dan nilai-nilai yang diwariskan oleh nabi-nabi dalam konteks Islam. Implementasi pendidikan profetik dalam MTsN 02 Brebes ini lebih ditekankan pada pengembangan karakter dan moral peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran Islam, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial.
2.	Apa saja yang Bapak persiapkan dalam menanamkan nilai-nilai profetik kepada peserta didik?	Persiapan yang saya lakukan pada saat akan mengimplementasikan pendidikan profetik dalam pembelajaran itu ya yang pertama membuat desain pembelajaran (RPP dan Silabus) yang didalamnya disisipkan nilai-nilai profetik terkait dengan pembelajaran mba
3.	Nilai-nilai pendidikan profetik apa saja yang telah Bapak terapkan pada mata pelajaran yang bapak/ibu ampu ?	Sebagai guru agama khususnya, saya alhamdulillah telah menerapkan nilai nilai pendidikan profetik disetiap kelas yang saya ampu. Seperti nilai humanisasi atau memanusiakan saya mengajarkan bahwa Peserta didik harus bersikap baik kepada siapapun, menghormati yang lebih tua dan mengayomi yang lebih muda. Seperti digambarkan pada saat peserta didik

		<p>datang dan pulang dari sekolah, mereka akan salim dengan cium tangan guru. Dan sikap mereka kepada yang lebih muda, mereka akan lebih pengertian dan mau mengalah. Lalu dengan nilai liberasi atau sebuah pembebasan dari segala penindasan atau penjajahan apapun itu, ada Peserta didik yang dijajah dengan rasa malasnyanya, ada Peserta didik yang dijajah dengan rasa malu untuk berbicara di depan kelas maka akan saya mimbing agar Peserta didik tidak malas dalam pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Dan terakhir dalam nilai transendensi atau biasanya disebut Tu'minubillah yaitu beriman kepada Allah SWT dalam penerapannya saya membimbing Peserta didik agar agar senantiasa melakukan sesuatu karena Allah SWT semata agar mendapat ridhonya. Dan Allah akan memberikan pahala kepada siapa yang berbuat kebaikan.</p>
4.	<p>Bagaimana model pembelajaran atau metode yang Bapak terapkan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran?</p>	<p>nah selain membuat Silabus dan RPP hal yang perlu dipersiapkan dalam implementasi pendidikan profetik ya metode mba, jadi disini saya menerapkan metode keteladan. Sebagai guru itu harus mencontohkan yang baik kalau guru sudah mencontohkan yang baik maka Anak akan mudah mencontoh.</p>
5.	<p>Apa harapan Bapak terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan profetik ini</p>	<p>saya berharap dengan menerapkan pendidikan profetik peserta didik memiliki ilmu dan memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran nabi muhammad SAW.</p>
6.	<p>Apakah ada kendala dalam pelaksanaan penerapan pendidikan profetik tersebut?</p>	<p>Iya pastinya ada, setiap program pasti akan menghadapi kendala misalnya kesadaran dari Peserta didik maupun guru. Mungkin ada beberapa guru yang tidak antusias dalam penerapan pendidikan profetik seperti tidak mencontohkan sikap yang islami atau membiarkan Peserta didik melakukan hal yang melanggar aturan khususnya disekolah. Terus faktor penghambat dalam pembentukan karakter Peserta didik itu ya muncul dari peserta</p>

		<p>didik itu sendiri. Diperintah untuk melaksanakan sholat dhuha, tapi masih main-main di kelas. Saat mengikuti pembelajaran di kelas malah gurau sendiri. Saat sholat pun kadang juga masih bergurau dengan temannya. Kalau seperti itu kan kita sebagai guru juga kebingungan. Karena faktor penghambat pembentukan karakter islami itu dari dalam diri anak sendiri. Kita sebagai guru hanya bisa berupaya semaksimal mungkin agar karakter islami anak bisa terbentuk dengan optimal di sekolah ini.</p>
7.	<p>Menurut bapak/ibu sebagai guru agama, bagaimana solusi dari kendala yang terjadi ?</p>	<p>Untuk mengatasi kendala yang terjadi sekolah seharusnya mengadakan pertemuan dengan orang tua dan memfasilitasi pertemuan atau diskusi untuk berbagi informasi tentang nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah dan saling mengingatkan antara guru dan orang tua terkait program pendidikan moral yang sedang diajarkan kepada anak. Kita sebagai guru juga harus bisa besinergi guna mensukseskan pembentukan karakter yang diharapkan bangsa yang dalam hal ini nilai religus masuk di dalamnya.</p>



TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES.
DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK

Narasumber : Dra. Maslikhah
 Tempat : Ruang Guru Sekolah MTsN 02 Brebes
 Waktu : 11.10-11.35 WIB
 Tanggal : 14 Desember 2023

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut Ibu, bagaimana pandangan bapak sebagai guru agama mengenai pendidikan kenabian atau pendidikan profetik?	Pendidikan Profetik adalah contoh teladan terbaik yang perlu diikuti dalam setiap aspek kehidupan. Ibu mengimplementasikan pendidikan profetik sebagai upaya untuk membimbing Peserta didik agar dapat mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.
2.	Apa saja yang Ibu persiapkan dalam menanamkan nilai-nilai profetik kepada peserta didik?	Persiapannya itu kalo dari saya selaku guru agama ya membuat RPP dan silabus yang dikaitkan dengan Pendidikan profetik dalam metode pengajarannya karena metode itu sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran.
3.	Nilai-nilai pendidikan profetik apa saja yang telah Bapak terapkan pada mata pelajaran yang bapak/ibu ampu ?	Penanaman nilai karakter yang telah saya terapkan itu adalah pendidikan karakter di sekolah itu sangat perlu. Karena kalau pendidikan karakter tidak ditanamkan sejak dini maka ketika anak itu semakin dewasa, anak itu semakin susah di atur. Karena kan, sekarang ini banyak orang yang udah pinter (dalam penguasaan materi) tapi tidak dengan akhlaknya, ya kan percuma kalo gitu. Sayang sama pinternya kalo tidak diimbangi dengan akhlal yang baik. Visi di sekolah ini kan Mewujudkan insan yang

		<p>unggul dalam imtaq, iptek, dan mampu bersaing secara global dengan berperilaku Islami. Imtaq itukan iman dan taqwa berarti sekolah ini memiliki fokus pada pengembangan dimensi keagamaan dan spiritual Peserta didik. "Iman" merujuk pada keyakinan dan kepercayaan kepada ajaran agama Islam, sementara "Taqwa" mengacu pada kesadaran dan ketakwaan kepada Allah. Dengan memprioritaskan aspek ini, sekolah berkomitmen untuk membentuk Peserta didik yang memiliki fondasi iman yang kuat dan kesadaran akan tata cara kehidupan Islami.</p>
4.	<p>Bagaimana model pembelajaran atau metode yang Ibu terapkan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran?</p>	<p>metode berbasis nasehat. penerapan ini lebih santai dibanding dengan pendidikan² yang lain, tp saya berharap hasilnya lebih tertanam hingga mereka dewasa. Dan juga saya menanamkan pengertian kepada peserta didik bahwa segala bentuk kebaikan yang mereka berikan tidak selalu akan dibalas oleh Allah dengan bentuk atau benda yang sama, bisa jadi Allah akan membalas mereka berupa keberuntungankeberuntungan yang lain seperti kesholihan, kemudahan mereka dalam belajar, dll. kayak misalnya mereka habis mukul temen, jadi bukan terus dihukum disuruh berdiri, tapi diminta untuk membaca istighfar 10x dan diminta untuk minta maaf. Nanti bu guru akan menjelaskan efek atau akibat dari memukul teman,, kenapa ga boleh? Trus alasan jg, sehingga anak-anak itu punya dasar ketika mereka melakukan atau tidka melakukan. Kalau misalnya temen nyaktin aku ni, aku harus bales atau nggak, terus kalo misla aku bales apa efeknya. Jadi aku harus bales atau enggak. Jadi diajari berfikir kritis tentang apa yang akna mereka lakukan. Sehingga kami harap anak-anak nanti ketika sudah besar itu tertana dalam diri mereka akhlakul karimah. Tapi emang lebih lambat efeknya, tapi kalo untuk efeknya terlihat, jd kalo misal ada temen yang salah, temen yang lain itu ngingetin “hayo kamu istighfar 10x”. Itu</p>

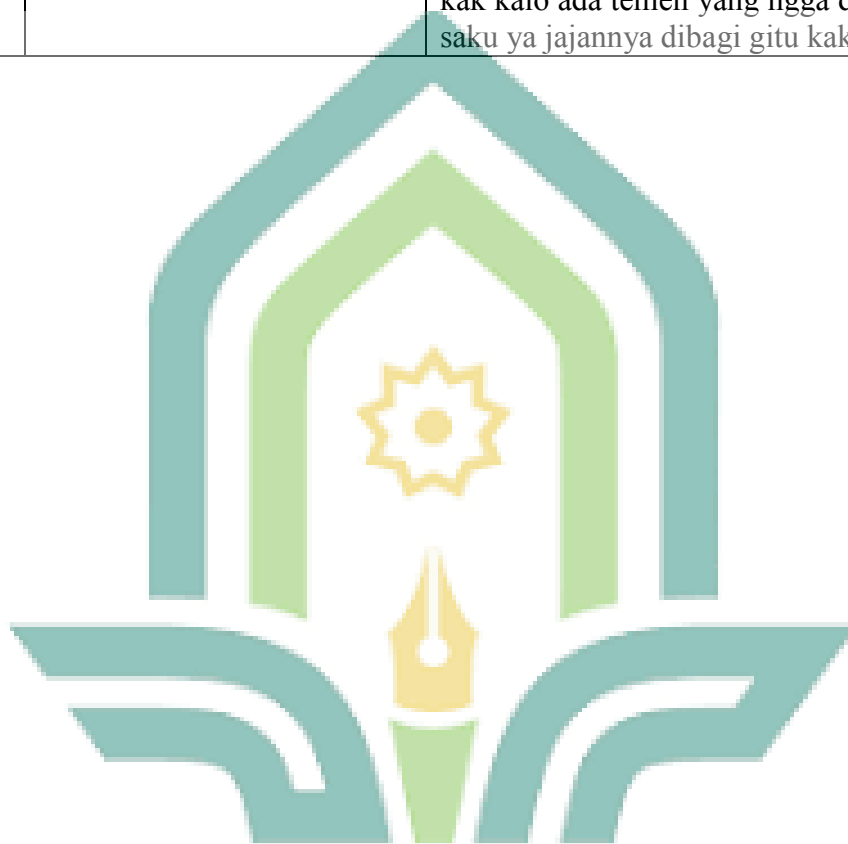
		salah satu efek indikator yang kelihatan banget bahwa orang yang salah itu ngga harus dibalas ganti.
5.	Apa harapan Bapak terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan profetik ini?	bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
6.	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan penerapan pendidikan profetik tersebut?	sebenarnya ga ada kesulitan yang spesifik banget ya, mba. Kuncinya kita kudu sabar. Dan ini juga, kurang koordinasi antara wali murid. Ketika guru sudah mengajarkan dan menerapkan materi ini di sekolah (tentang penanaman nilai moral) tapi orang tua di rumah ndak menerapkannya juga, kan jadinya ngga seimbang, mungkin karena para orang tua ada kesibukan lain.
7.	Menurut bapak/ibu sebagai guru agama, bagaimana solusi dari kendala yang terjadi ?	adanya pertemuan atau diskusi dengan orang tua untuk berbagi informasi tentang nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah. perlu dilakukan upaya meningkatkan kesadaran dan semangat guru dalam menerapkan pendidikan profetik. diadakannya Pelatihan atau pembinaan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya nilai-nilai profetik dalam membentuk karakter Peserta didik

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES.
DENGAN PESERTA DIDIK MTsN 02 BREBES

Narasumber : Anggi Ramadhona
 Kelas : 9B
 Tempat : Depan kelas 9B Sekolah MTsN 02 Brebes
 Waktu : 12.00-01.00 WIB
 Tanggal : 14 Desember 2023

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Ada ngga guru yang menjelaskan tentang sifat2 Nabi Muhammad ?	ada kak
2.	Pada mapel apa ? oleh siapa?	Pak nahrudin kak pada mapel SKI
3.	Kalian disuruh untuk menteladani sifat itu ngga ?	iya kak. Disini gurunya mengajarkan kita untuk berbuat baik dengan siapapun, bersikap adil, toleransi, dan sikap empati.
4.	Di sekolah ini kegiatan rutin islaminya itu apa saja sii?	rutinannya itu tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, pembacaan Asmaul Husna, istighozah lalu ada infaq setiap hari jumat kak
5.	Kegiatannya wajib di ikuti apa tidak ?	Wajib kak
6.	Kalian merasa terpaksa atau tidak dengan diwajibkannya kegiatan tersebut?	engga kak, malah seru soalnya banyak kegiatan jadi ngga bosan dan kita jadi lebih tahu tata cara atau bacaan istighozah, caranya berbagi/bershodaqoh dan sholat tepat waktu.
7.	Dengan mengikuti kegiatan tersebut apa yang kalian dapatkan, apakah dengan melakukan kegiatan tersebut merubah karakter/sifat anda	Dengan melakukan pembiasaan kegiatan keislaman pastinya ada perubahan ya kak, karena terbiasa disekolah sholat tepat waktu pas dhuhur ya dirumah sholat dhuhurnya tepat waktu, biasanya di sekolah shodaqoh setiap jumat ya dirumah

	menjadi lebih baik atau bagaimana ?	juga kadang kalo ada pengemis shodaqoh kak yaa walaupun nominalnya ga gede sih kak
8.	Pendidikan karakter apa saja yang telah guru sampaikan / ajarkan kepada kalian ?	semua guru disini pastinya ingin kami para Peserta didiknya untuk bersikap baik ya kak, seperti yang diajarkan oleh bu nublah guru IPA saya itu berlatih untuk saling berbagi atau ga pelit, soalnya disinikan bukan semuanya orang kaya ya kak kalo ada temen yang ngga dapat uang saku ya jajannya dibagi gitu kak.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES.
DENGAN PESERTA DIDIK MTsN 02 BREBES

Narasumber : Fitria Kasih
 Kelas : 8 Mumtaz
 Tempat : Depan kelas 9B Sekolah MTsN 02 Brebes
 Waktu : 12.00-01.00 WIB
 Tanggal : 14 Desember 2023

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Ada ngga guru yang menjelaskan tentang sifat Nabi Muhammad ?	ada kak
2.	Pada mapel apa ? oleh siapa ?	Mapel Akidah Akhlak, Ibu malikha
3.	Kalian disuruh untuk menteladani sifat itu ngga ?	Iya kak
4.	Di sekolah ini kegiatan rutin islaminya itu apa saja sii?	rutinannya itu tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, pembacaan Asmaul Husna, istighozah lalu ada infaq setiap hari jumat kak
5.	Kegiatannya wajib di ikuti apa tidak ?	Wajib kak, paling kalo sholat yang lagi halangan itu nyatet dibuku jurnal sholat yang disediakan sekolah
6.	Kalian merasa terpaksa atau tidak dengan diwajibkannya kegiatan tersebut?	ngga kak
7.	Dengan mengikuti kegiatan tersebut apa yang kalian dapatkan, apakah dengan melakukan kegiatan tersebut merubah karakter/sifat anda menjadi lebih baik atau bagaimana ?	ya lebih baik karena sudah tau kalo yang ini salah yang ini benar, disini juga gurunya ngajarin untuk nerapin sifat-sifat seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan toleransi bukan cuma disekolah tapi dilingkungan masyarakat juga

8.	Pendidikan karakter apa saja yang telah guru sampaikan / ajarkan kepada kalian ?	semua guru disini pastinya ingin kami para Peserta didiknya untuk bersikap baik ya kak, seperti yang diajarkan oleh bu nubliah guru IPA saya itu berlatih untuk saling berbagi atau ga pelit, soalnya disinikan bukan semuanya orang kaya ya kak kalo ada temen yang ngga dapat uang saku ya jajannya dibagi gitu kak.
----	--	--

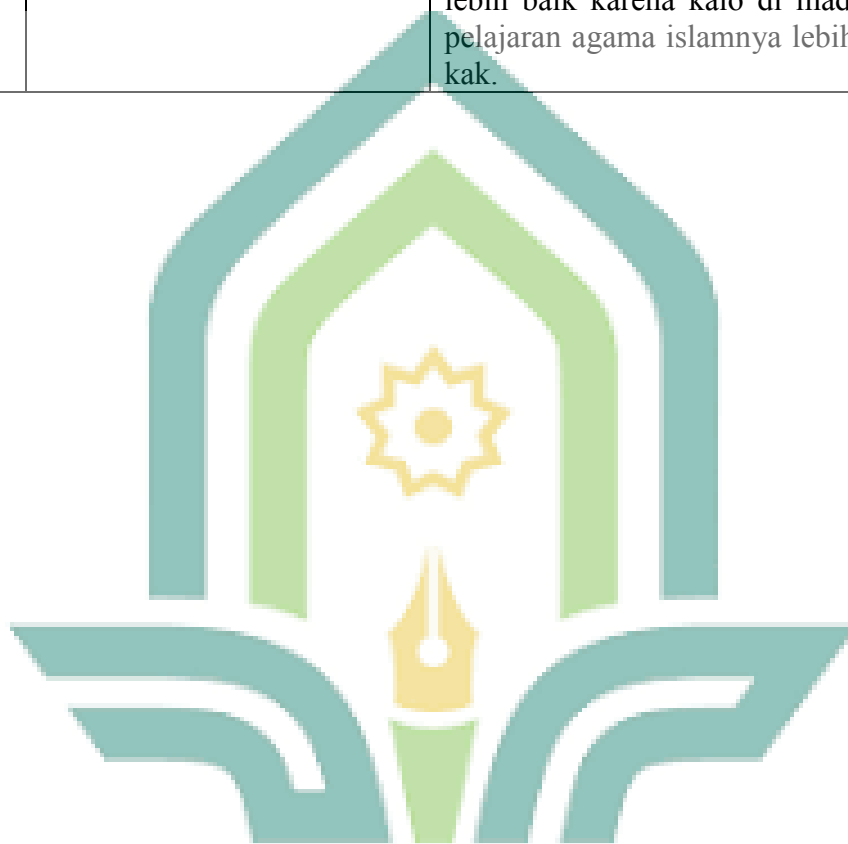


TRANSKIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 BREBES.
DENGAN PESERTA DIDIK MTsN 02 BREBES

Narasumber : Arlita Pasha Veresesyia
 Kelas : 7 Brilliant
 Tempat : Depan kelas 9B Sekolah MTsN 02 Brebes
 Waktu : 12.00-01.00 WIB
 Tanggal : 14 Desember 2023

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Ada ngga guru yang menjelaskan tentang sifat2 Nabi Muhammad ?	ada kak
2.	Pada mapel apa ? oleh siapa ?	SKI sih kak, soalnya kan sejarah ya kak jadi cerita2 tentang nabi gitu kak, di buku LKS juga ada ciri2 meneladani Rasulullah dan para sahabatnya kak
3.	Kalian disuruh untuk meneladani sifat itu ngga ?	iyaa kak, disini gurunya selalu mengajarkan dan juga mencontohkan kita, kaya misal ada peraturan untuk sholat dhuha ya gurunya ikut sholat dhuha bukan cuman nyuruh doang jadi kitanya kalo ngga nerapin malu kak
4.	Di sekolah ini kegiatan rutin islaminya itu apa saja sii?	rutinannya itu tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, pembacaan Asmaul Husna, istighozah lalu ada infaq setiap hari jumat kak
5.	Kegiatannya wajib di ikuti apa tidak ?	wajib kak
6.	Kalian merasa terpaksa atau tidak dengan diwajibkannya kegiatan tersebut?	ngga kak
7.	Dengan mengikuti kegiatan tersebut apa yang kalian dapatkan, apakah dengan	lebih baik kak, karena disamping guru mengajarkan kita guru juga

	melakukan kegiatan tersebut merubah karakter/sifat anda menjadi lebih baik atau bagaimana	mencontohkan jadi kita kalo ngga nglakuin malu sendiri
8.	Pendidikan karakter apa saja yang telah guru sampaikan / ajarkan kepada kalian ?	karakter yang baik dan islami kak, karena kata pak guru kalo kita pinter tapi ngga baik atau etikanya ngga baik ya percuma, terus kalo karakter islami itu karena kita kan Madrasah ya harusnya kita sikapnya lebih baik karena kalo di madrasah kan pelajaran agama islamnya lebih baik kan kak.



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak H.Ahmad Zahid S.Ag., M.Ed
Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes



Wawancara dengan Ibu Hj. Samsiah, S.Pd., M.Pd
selaku Wakil Ketua Bidang Akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes



Wawancara dengan Ibu Dra. Maslikhah selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes



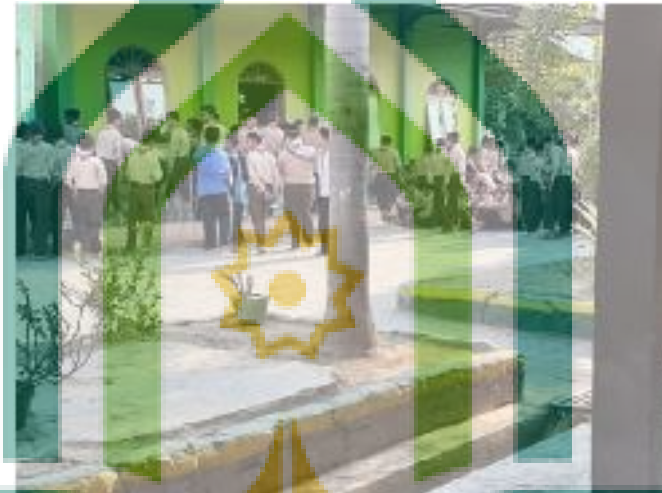
Wawancara dengan Bapak Miftahudin S.Ag selaku Guru SKI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Brebes



Wawancara dengan Anggi Ramadhona Kelas 9B, fitria kasih Kelas 8 Mumtaz, dan Arlita Pasha Veresesyia Kelas 7 Brilliant



Peserta didik-siswi melaksanakan sholat Duha pada jam istirahat



Para Peserta didik terlihat sedang mengantri berwudhu sebelum melaksanakan Sholat Dhuhur Berjamaah



Kegiatan istighozah di MTsN 02 Brebes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas

Nama : Dinda Irma Silmi Ali
TTL : Brebes, 12 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Pulogading RT01 RW03 Kecamatan Bulakamba
Kabupaten Brebes
Telepon : 083808726512
Email : dindairmasilmiali@mhs.uingusdur.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD : M Al-Hidayah Pulogading
SMP : MTsN Model Brebes
SMK : MAN 01 Brebes
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Ali Sobirin S.Pd.I.
Nama Ibu : Maryam S.Pd.I.
Pekerjaan Ayah : Guru
Pekerjaan Ibu : Guru
Alamat : Desa Pulogading RT01 RW03 Kecamatan Bulakamba
Kabupaten Brebes.